

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nagari Koto Tengah Batu Hampa dapat disimpulkan bahwa lereng 0-8 % mempunyai sifat fisika tanah yang terbaik dari kelas lereng lainnya. Terdapat perbedaan sifat fisika tanah pada beberapa kelas lereng di lahan yang ditanami ubi kayu. Setiap kenaikan kemiringan lahan nilai fraksi liat semakin tinggi kemudian fraksi debu dan pasirnya menurun. Kelas tekstur tanah termasuk kelas lempung berliat sampai liat. Kandungan bahan organik tanah menurun dari 5,43 % menjadi 1,05 %, BV meningkat 0,78 g/cm³ menjadi 1,07 g/cm³, TRP menurun dari 69,34 % menjadi 58,81 %, permeabilitas tanah menurun dari 18,26 cm/jam menjadi 3,87 cm/jam, stabilitas agregat tanah menurun dari 46,19 % menjadi 37,13 % dengan peningkatan kelas lereng dari 0-8% menjadi 25-45% pada lahan yang ditanami ubi kayu. Nilai sifat fisika tanah ubi kayu rata-rata lebih baik dari pada lahan hutan pinus dan tegalan, yang di indikasikan dengan kandungan bahan organik yang lebih tinggi, BV lebih rendah, TRP lebih tinggi, dan satbilias agregat yang lebih mantap.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Nagari Koto Tengah Batu Hampa maka disarankan kepada petani untuk mengolah lahan pertanian ubi kayu secara olah tanah minimum, dan penambahan bahan organik yang cukup secara regular pada daerah yang berlereng terutama untuk meningkatkan stabilitas agregat tanah.